

Analisis Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada PT. Bulungan Tiga Putra Mandiri Desa Sanur Kecamatan Tulin Onsoi Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara

Suriana Suriana

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Sabirin Iskandar

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Khairina Rosyadah

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Korespondensi Penulis: Surianaat28@gmail.com

Abstract. Suriana. 2023. Analysis of Working Capital on Increasing Income at PT Bulungan Tiga Putra Mandiri. STIM-LPI Makassar Management Study Program Thesis (Supervised by Drs. Sabirin Iskandar, M. Si., and Dr. Khairina Rosyadah, S.E., M.M). This research aims to determine whether working capital increases income at PT. Bulungan Tiga Putra Mandiri. The object of this research is PT. Bulungan Tiga Putra Mandiri, a corporation which operates in the trading business of heavy systems and fruit peels. The data used is primary data. The sample in this research is the financial report of PT Bulungan Tiga Putra Mandiri for 3 years. The results of this research show that calculating financial data using activity ratio and profitability ratio analysis shows that the company's working capital at PT. Bulungan Tiga Putra is decreasing from 2020 to 2022, resulting in a decrease in income and even a loss.

Keywords: Working Capital, Improvement, Income.

Abstrak. Suriana. 2023. Analisis Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan pada PT. Bulungan Tiga Putra Mandiri. Skripsi Program Studi Manajemen STIM-LPI Makassar (Dibimbing oleh Drs. Sabirin Iskandar, M. Si., dan Dr. Khairina Rosyadah, S.E., M.M). Penelitian ini bertujuan untuk apakah modal kerja terhadap peningkatan pendapatan pada PT. Bulungan Tiga Putra Mandiri. Objek Penelitian ini yaitu PT. Bulungan Tiga Putra Mandiri adalah korporasi yang bergerak di bidang usaha niaga sistem berat dan kulit buah. Data yang digunakan adalah data primer. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bulungan Tiga Putra Mandiri selama 3 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan data keuangan dengan menggunakan analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas didapatkan bahwa modal kerja perusahaan pada PT. Bulungan Tiga Putra semakin menurun dari tahun 2020 sampai 2022 sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan bahkan mengalami kerugian.

Kata kunci: Modal Kerja, Peningkatan, Pendapatan.

PENDAHULUAN

Hingga saat ini, pertumbuhan ekonomi masih mengalami hambatan, antara lain karena banyak pedoman yang mewajibkan kelompok untuk memiliki versi tata kelola yang baik terhadap growth agency fee yang merupakan ciri khas kekayaan pemegang saham yang tercermin dalam laporan ekonomi perusahaan (Afriyanti Hasanah, 2020)

Laporan ekonomi adalah hasil operasi perusahaan selama periode waktu tertentu dan digunakan untuk mengevaluasi posisi modal operasi perusahaan bisnis di dalam laporan

ekonomi, khususnya data untuk mempelajari dan membandingkan variabel pemilihan bisnis. Catatan tahunan ini dibuat berdasarkan teknik, sistem, dan persyaratan akuntansi yang digunakan di dalam agensi.

Beragam strategi dilakukan sebagai penerapan aturan manajemen dalam menangani kinerja perusahaan secara keseluruhan yang memungkinkan Anda mampu bersaing, memperluas dan mempertahankan kelangsungan bisnis. Dalam pengembangan perusahaan komersial, salah satu cara untuk memperoleh impian manajemen yang paling andal adalah dengan meningkatkan efisiensi moneter melalui penggunaan sumber daya ekonomi termasuk modal operasi (Aji, 2016).

Analisis sumber daya penggunaan modal berjalan adalah evaluasi keuangan yang sangat penting dalam suatu organisasi. Analisis modal operasi dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana suatu perusahaan mengelola atau memanfaatkan modal operasinya agar perusahaan dapat bekerja secara optimal.

Modal operasi adalah modal yang digunakan oleh badan usaha untuk membiayai seluruh operasional olahraga agar organisasi tetap berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Usaha modal kerja adalah untuk membiayai kegiatan jangka pendek, yang meliputi asupan bahan mentah. Modal kerja diklasifikasikan menjadi tiga standar: standar kuantitatif, prinsip kualitatif, dan konsep yang berguna. Semakin tinggi modal kerja, semakin rendah risiko kekurangan uang tunai. Dengan cara ini, risiko operasi organisasi dapat diminimalkan, karena kesalahan dalam menangani rasio modal operasi mempersulit perusahaan untuk bertahan sebagai perusahaan pelestarian dan memberikan ancaman penurunan harga pasar pemberi kerja (Gautama, 2019).

(Astuti, 2019) mengklaim bahwa modal operasi mendukung operasi bisnis dengan baik, khususnya peningkatan pendapatan. Modal operasi harus berhasil diterapkan tergantung dari seberapa besar modal usaha yang dibutuhkan perusahaan, karena jika modal kerja terlalu besar maka akan terjadi pemborosan anggaran dan tingkat profitabilitas akan turun, dan jika modal usaha terlalu kecil maka resiko terganggunya proses produksi. Oleh karena itu manajemen modal operasi yang efektif diperlukan. Dengan cara menghitung kebutuhan modal berjalan dengan kebutuhan modal kerja yang sesuai, besarnya pendapatan yang diperoleh dapat dipengaruhi.

Modal berjalan dapat diidentifikasi dari perputaran modal kerja dan perputaran saham. Siklus modal operasi dimulai saat uang tunai diinvestasikan dalam menjalankan komponen modal hingga berubah menjadi koin sekali lagi. Semakin pendek waktu perputaran modal operasi maka semakin cepat perputarannya yang berarti perputaran modal operasi semakin baik

dan organisasi semakin efisien yang pada gilirannya akan meningkatkan keuntungan organisasi (Rambe, 2017).

PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri adalah korporasi yang bergerak di bidang usaha niaga sistem berat dan kulit buah. Modal kerja yang digunakan oleh badan usaha adalah modal kerja sendiri, yaitu: modal kerja yang berasal dari pemilik PT atau dari sumber internal, yang dapat diinvestasikan dalam bentuk keuntungan tanpa batas waktu atau dari sumber eksternal, khususnya. Modal yang berasal dari pemilik perusahaan, modal proporsi, pembiayaan, pendapatan yang masih harus dibayar atau keuntungan pemberi kerja dan modal kerja dari luar organisasi.

PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri adalah korporasi yang bergerak di bidang usaha niaga sistem berat dan kulit buah. Modal kerja yang digunakan oleh badan usaha adalah modal kerja sendiri, yaitu: modal kerja yang berasal dari pemilik PT atau dari sumber internal, yang dapat diinvestasikan dalam bentuk keuntungan tanpa batas waktu atau dari sumber eksternal, khususnya. Modal yang berasal dari pemilik perusahaan, modal proporsi, pembiayaan, pendapatan yang masih harus dibayar atau keuntungan pemberi kerja dan modal kerja dari luar organisasi.

Tabel 1. Perincian Modal Kerja per 31 desember 2020-2022

Tahun	Elemen Modal Kerja		
	Kas	Piutang	Persediaan
2020	1.547.327	3.184.563.270	-
2021	10.650.874	23.060.795.864	-
2022	-	23.091.876.111	3.513.389

Sumber: Laporan Keuangan *PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri*, Diolah.

Dari Tabel 1. menunjukkan bahwa pada tahun elemen modal kerja dan pendapatan bersih PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri mengalami penurunan dan juga mengalami peningkatan. Dimulai dari tahun 2020 kas Rp. 1.547.327, piutang Rp. 3.184.563.270, persediaan Rp.0. Selanjutnya pada tahun 2021 kas mengalami peningkatan yaitu Rp. 10.650.874, piutang juga mengalami kenaikan yaitu Rp. 23.060.795.864, persediaan Rp.0. Kemudian pada tahun 2022 elemen modal kerja dan pendapatan mengalami kenaikan yaitu, piutang Rp.23.091.876.111 dan persediaan Rp. 3.513.389.

LANDASAN TEORI

Modal Kerja

1. Pengertian modal kerja

Modal operasi adalah investasi yang diinvestasikan pada properti saat ini atau periode

waktu cepat yang terdiri dari kas, bank, surat berharga dan piutang, sehingga tentu saja perlakuan modal yang ditanamkan dalam modal kerja bisa sangat berbeda. Modal operasi selalu memerlukan pengendalian yang hati-hati agar operasi perusahaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun (Astari, 2017).

(Fitriyani, 2021) menyatakan bahwa modal kerja adalah aset atau dana yang digunakan dalam operasional olahraga sehari-hari, bersama dengan mengkonsumsi bahan baku, membayar karyawan, menyelesaikan uang yang terhutang dan membuat tagihan lainnya. Modal berjalan adalah bagian dari aset yang sangat penting dalam sebuah agensi. Sesuai dengan (Mattalitti, 2020), *running capital* merupakan aset jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional harian organisasi olahraga, dengan harapan dana yang dikeluarkan akan mengalir kembali ke perusahaan dalam waktu cepat, pendapatan dari penjualan barang dagangannya.

2. Tujuan modal kerja

Alasan pengelolaan modal kerja adalah “untuk mengendalikan semua modal berjalan dan pinjaman jangka pendek agar modal kerja internet yang disukai (modal berjalan dikurangi kewajiban jangka pendek) dapat dipertahankan. Berdasarkan biaya tersebut, modal operasi memiliki dua kemampuan, khususnya sebagai berikut (Dewinigrat, 2018):

- a. Memandu produksi dan penjualan atau bertindak sebagai jembatan antara pengeluaran dan konsumsi elemen dengan cara mempromosikan dan menerima pengembalian dari tagihan.
- b. Anggaran konstan akhir atau biaya dan keuangan yang tidak terkait langsung dengan pembuatan pendapatan.

3. Jenis modal kerja

Modal operasi adalah anggaran atau barang-barang yang diinginkan oleh suatu organisasi untuk mengadakan operasinya dan selalu berputar dalam jangka waktu tertentu. Modal kerja lembaga adalah sebagai berikut (Anita Chaudhari, 2016):

a. Modal kerja permanen

Modal berjalan konstan adalah modal berjalan yang perlu dimiliki melalui suatu perusahaan untuk memenuhi permintaan pelanggan dalam bentuk produk jadi.

b. Modal kerja variable

Modal kerja variabel adalah modal berjalan yang biasanya disesuaikan secara proporsional dengan perubahan potensi produksi.

4. Factor yang mempengaruhi modal kerja

(Anita Chaudhari, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja adalah:

- a. Jenis perusahaan
 - b. Syarat kredit
 - c. Waktu produksi.
 - d. Tingkat perputaran persediaan
5. Sumber – sumber modal kerja

Secara umum sumber modal kerja ada 3 (tiga) yaitu sebagai berikut (Aristi, 2018):

- a. Dana sendiri

Sebagian besar pengusaha menggunakan aset mereka sendiri untuk menjalankan bisnis. Menggunakan keuangan tersebut dimungkinkan jika Anda memiliki simpanan koin di lembaga keuangan atau dalam bentuk kisaran harga bersama.

- b. Pinjaman

Jika pengusaha memiliki tabungan keuangan pribadi dan tidak memiliki kisaran harga, alternatif lain adalah dana hipotek. Berikut ini adalah beragam anggaran peluang pinjaman (khusus pinjaman bank).

- a) Kredit perusahaan
- b) Kredit Tanpa Agunan (KTA)
- c) Kredit BPR (lembaga keuangan kredit rakyat)
- d) Leasing atau penyewaan kembali
- e) Pegadaian.
- f) Koperasi
- g) Pinjaman BUMN

- c. Dana gabungan

Jika Anda memiliki teman atau sahabat yang memiliki kemampuan untuk memiliki dana yang lebih besar, dapat dinegosiasikan untuk mengambil bagian sebagai investor dalam jumlah besar atau kecil dari bisnis Anda.

Pendapatan

1. Pengertian pendapatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penghasilan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sementara itu, dalam kamus administrasi, pendapatan adalah uang yang diperoleh melalui orang, perusahaan, dan perusahaan lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, pengeluaran, dan pendapatan. Pendapatan adalah pendapatan dari anggaran (harta) yang dihasilkan dari penyediaan produk atau jasa dengan menggunakan badan usaha untuk jangka waktu tertentu (Fitriyani, 2021).

(Sari, 2017) Penghasilan adalah jumlah keuntungan yang diperoleh dengan bantuan

penduduk atas keseluruhan kinerja lukisan mereka selama periode tertentu, baik hari demi hari, mingguan, bulanan, atau tahunan. Untuk menghitung pendapatan ada 3 pendekatan perhitungan yang dapat digunakan, yaitu:

- a. Teknik Pengeluaran, dimana metode pendapatan seluruh negara ini dihitung dengan menambahkan biaya pengeluaran atau pengeluaran untuk barang dan jasa yang diproduksi di Amerika Serikat.
- b. Pendekatan Produk Manufaktur atau Internet, di mana teknik keuntungan seluruh negara ini dihitung dengan menjumlahkan nilai manufaktur produk dan layanan yang direalisasikan melalui berbagai sektor (bidang bisnis) dalam sistem ekonomi
- c. Teknik laba, dimana perhitungan pendapatan nasional ini diperoleh dengan cara menjumlahkan pendapatan yang diperoleh dengan bantuan unsur-unsur produksi yang digunakan untuk memahami laba negara.

2. Jenis-jenis pendapatan

Penghasilan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas kinerja keseluruhan pekerjaannya selama periode tertentu, baik setiap hari, mingguan, bulan-ke-bulan atau setiap tahun. Dan ada banyak klasifikasi pendapatan, khususnya (Aristi, 2018):

- a. Penghasilan pribadi, yaitu segala bentuk penghasilan yang diperoleh dengan tidak mengadakan kegiatan apapun yang dapat diperoleh dengan menggunakan tenaga penduduk suatu desa.
- b. Disposable profit yaitu keuntungan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayar dengan bantuan penerima keuntungan, sisa pendapatan yang siap untuk dibelanjakan ini disebut sebagai keuntungan yang dapat dibuang.
- c. Penghasilan seluruh negara, yaitu imbalan dari semua barang jadi dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam tiga ratus enam puluh lima hari.

Adapun Jenis pendapatan menurut cara perolehannya dapat dilihat sebagai berikut (Saputri, 2020):

1. Laba kotor adalah penghasilan yang diterima sebelum dikurangi harga dan biaya lainnya.
2. Keuntungan internet adalah penghasilan yang telah dipotong melalui biaya dan harga yang berbeda.
3. Factor yang memperngaruhi pendapatan

(Saputri, 2020) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan swasta adalah sebagai berikut.

1. Persyaratan dan kemampuan
2. Situasi pasar berhubungan dengan situasi pasar, jenis pasar, organisasi konsumen pasar, tempat perusahaan, pembeli dan klien di dalam pasar.
3. Modal
4. Kondisi organisasi dimana agensi besar memiliki frekuensi penjualan yang lebih tinggi sehingga menghasilkan pendapatan yang lebih baik dibandingkan dengan grup yang lebih kecil
5. Berbagai faktor yang mempengaruhi perusahaan terkait dengan periklanan dan pemasaran dan pengemasan produk.

METODOLOGI

Materi yang digunakan dalam lukisan ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, khususnya. Fakta numerik (virtual) yang terkait dengan masalah di bawah penelitian. Pasokan data untuk penelitian ini adalah informasi sekunder, yaitu data dari laporan ekonomi pengusaha PT. Bulungan Tiga Putra Mandiri.

Populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang memiliki karakteristik (perkembangan) tertentu yang akan diteliti (Silaen, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh statistik catatan keuangan PT. Bulungan Tiga Putra Mandiri Sampelnya adalah beberapa unit dari populasi yang diteliti, yang mewakili populasi secara utuh (Silaen, 2018). Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bulungan Tiga Putra Mandiri selama 3 tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Rasio Aktivitas dan Analisis Rasio Profitabilitas

HASIL PENELITIAN

Analisis Manajemen Mengenai Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu keuangan yang memiliki manfaat untuk mendapatkan informasi tentang perubahan modal kerja perusahaan serta sebab-sebab penggunaan modal pada suatu periode. Pemakaian modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan modal lancar yang dimiliki oleh perusahaan antara lain biaya operasional, kerugian dan penjualan, pembelian dan membayar kembali modal pemilik perusahaan.

PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri adalah korporasi yang bergerak di bidang usaha niaga sistem berat dan kulit buah. Modal kerja yang digunakan oleh badan usaha adalah modal kerja

sendiri, yaitu: modal kerja yang berasal dari pemilik PT atau dari sumber internal, yang dapat diinvestasikan dalam bentuk keuntungan tanpa batas waktu atau dari sumber eksternal, khususnya. Modal yang berasal dari pemilik perusahaan, modal proporsi, pembiayaan, pendapatan yang masih harus dibayar atau keuntungan pemberi kerja dan modal kerja dari luar organisasi.

Penggunaan modal kerja pada PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri yaitu pembayaran biaya-biaya atau ongkos operasional perusahaan, pembelian barang sevcara tunai, adanya penanmbahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva tidak lancar.

Analisis Rasio Aktivitas

Analisis rasio aktivitas digunakan untuk melihat aset yang dikelola oleh perusahaan yang bertujuan meraih manfaat ekonomis. Rasio aset aktivitas dalam analisis pada penelitian ini menggunakan jenis-jenis yaitu perputaran kas, perputarang piutang, perputaran persediaan dan kebutuhan modal kerja yang di uraikan sebagai berikut:

Tabel . Rasio Aktivitas pada PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri

No	Rasio Aktivitas	2020	2021	2022
1	Perputaran kas	793.60	806.72	836.75
2	perputaran Piutang	2.85	2.90	3.00
3	Perputaran persediaan	-	-	1,452.56
4	Kebutuhan modal kerja	1.46	0.21	0.23

Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dalam analisis rasio aktivitas pada perusahaan PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri dalam jangka tiga tahun yaitu perputaran kas pada tahun 2020 sebanyak 793,60 kali, tahun 2021 sebanyak 806,72 kali dan pada tahun 2022 sebanyak 832,75 kali dan mengalami perputaran kas meningkat setiap tahunnya.

Perputaran piutang yang dimana untuk kemampuan PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri dalam mengumpulkan piutangnya yang pada tahun 2020 sebanyak 2,85 kali, pada tahun 2021 sebanyak 2,90 kali dan pada tahun 2022 sebanyak 3,00 kali. Dengan demikian PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri berarti berhasil menagih dan mendapatkan bayaran atas piutangnya.

Perputaran persediaan yang dimana untuk mengukur rata-rata persediaan yang diputar dalam suatu priode yaitu pada PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri berdasarkan data hanya pada periode 2022 sebanyak 1,452.56 x kali maka perusahaan memiliki jumlah persediaan yang kecil dan dapat menyebabkan kekurangan persediaan sehingga tidak dapat memenuhi permintaan konsumen.

Perputaran modal kerja yang dimana untuk menghitung aktivitas PT.Bulungan Tiga

Putra Mandiri dalam menggunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Kebutuhan modal kerja pada tahun 2020 sebanyak 1.46 kali, pada tahun 2021 sebanyak 0.21 kali dan 0.23 kali. Dengan demikian pada tahun 2020 yang artinya kondisi keuangan PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri sehat. Hal ini karena aset mampu mendukung operasional perusahaan dan sanggup untuk menunaikan kewajiban jangka pendek perusahaan. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 yang artinya kondisi keuangan perusahaan dalam bahaya karena jumlah hutang lebih banyak dibandingkan aset perusahaan.

Analisis Rasio Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau profit dari perusahaan PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri yang terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Analisis rasio profitabilitas dalam penelitian yaitu melihat dari Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Rasio Aktivitas pada PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri

No	Rasio Profitabilitas	2020	2021	2022
1	Net Profit Margin	0.75%	0.10%	-0.39%
2	Return On Assets	2,02%	0.25%	0.03%
3	Return On Equity	1.10%	0.06%	-0.11%

Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dalam analisis rasio aktivitas pada perusahaan PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri dalam jangka tiga tahun yaitu pada Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengetahui persentase pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas PT.Bulungan Tiga Putra yang pada tahun 2020 sebesar 0,75%, tahun 2021 sebesar 0,10% dan 2022 sebesar -0,39%. Dengan demikian net profit margi pada perusahaan PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri dapat dikatakan rendah dan menurun dari tahun ketahun.

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan aset perusahaan PT.Bulungan Tiga Putra untuk menghasilkan laba bersih. ROA yang pada tahun 2020 sebesar 2,02%, tahun 2021 sebesar 0.25% dan 2022 sebesar 0.03%. Dengan demikian ROA pada perusahaan PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri dapat dikatakan rendah dan menurun dari tahun ketahun untuk menghasilkan laba bersih.

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengetahui imbalan hasil yang dicetak oleh perusahaan PT.Bulungan Tiga Putra untuk pemegang saham. ROE yang pada tahun 2020 sebesar 1.10%, tahun 2021 sebesar 0.06% dan 2022 sebesar -0.11%. Dengan demikian ROE

pada perusahaan PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri dapat dikatakan bahwa Dengan dapat dikatakan rendah dan menuruh dari tahun ketahun bahkan minus di tahun 2022 yang berarti pemegang saham mengalami kerugian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis modal kerja terhadap peningkatan pendapatan pada PT.Bulungan Tiga Putra Mandiri Desa Sanur Kecamatan Tulin Onsoi Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara didapatkan bahwa modal kerja pada tahun 2020 berputar sebanyak 1.46 kali dalam satu periode, pada tahun 2021 berputar sebanyak 0.21 kali dalam satu periode dan pada tahun 2022 berputar sebanyak 0.23 kali. Hal ini bahwa perusahaan masih belum efektif dalam mengelola modal kerja dengan baik.

Net Profit Margin (NPM) pada PT.Bulungan Tiga Putra yang pada tahun 2020 sebesar 0,75%, tahun 2021 sebesar 0,10% dan 2022 sebesar -0,39%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien.

Return On Assets (ROA) pada PT.Bulungan Tiga Putra di tahun 2020 sebesar 2,02%, tahun 2021 sebesar 0.25% dan 2022 sebesar 0.03%. Hal ini menunjukkan bahwa .laba pada penjualan yang tidak stabil yang kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva dengan demikian penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba.

Return On Equity (ROE) pada PT.Bulungan Tiga Putra di tahun 2020 sebesar 1.10%, tahun 2021 sebesar 0.06% dan 2022 sebesar -0.11%. hal ini menunjukkan bahwa. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang memiliki masalah dalam mendapatkan laba.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan data keuangan dengan menggunakan analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas didapatkan bahwa modal kerja perusahaan pada PT.Bulungan Tiga Putra semakin menurun dari tahun 2020 sampai 2022 sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan bahkan mengalami kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyanti Hasanah, R. S. (2020). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja , Pertumbuhan Penjualan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 299–309.

- Aji, P. P. W., Astuti, D. S. P., & Widarno, B. (2016). Pengaruh Perputaran Piutang Dagang, Persediaan Dan Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan CV Surya Mandiri Solo. *Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(1), 27–35.
- Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, S. M. (2016). ANALISIS MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK. Title. In *Ucv: Vol. I (Nomor 02, hal. 390–392)*.
- Aristi, A. (2018). Pengaruh modal kerja terhadap pendapatan nelayan di desa maliku baru, kabupaten pulau pisau. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2.
- Astari, A. (2017). ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DALAM PENINGKATAN PROFITABILITAS PADA PT. SINAR GALESONG MANDIRI MAKASSAR. 1–14.
- Astuti, R. (2019). Analisis Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Laba Pada Pt Kawasan Industri Makassar (KIMA).
- Fitriyani, N., & Suwondo, S. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan (Studi pada CV Samasta Mitra) The Impact of Working Capital and Production Cost on Revenue (Study at CV Samasta. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 01(03), 717–726.
- Gautama, M. S., Ikhsan, M. T., & Mahrída. (2019). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada CV . Berkah Anggara Putra Menggunakan Metode Horizontal. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(2), 32–37.
- Rambe, I. (2017). Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Bersih Pt. Perkebunan Nusantara Iv Medan. *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v3i1.756>